

## KAJIAN TINGKAT PARTISIPASI IBU BALITA DI POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU)

Sumiasih<sup>1</sup>, Yuliana Noor Setiawati Ulvie<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

ulvieanna@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat sehingga pembentukan, penyelenggaraan dan pemanfaatannya memerlukan peran serta aktif masyarakat dalam bentuk partisipasi penimbangan balita setiap bulannya, sehingga dapat meningkatkan status gizi balita. Kegiatan ini membutuhkan partisipasi aktif ibu-ibu yang memiliki anak balita untuk membawa balita mereka ke posyandu sehingga mereka dapat memantau tumbuh kembang balita melalui berat badannya setiap bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tingkat partisipasi ibu balita di Posyandu wilayah Puskesmas Tambakromo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Jenis penelitian ini adalah eksploratif deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh posyandu di puskesmas wilayah Tambakromo yaitu 56 posyandu sedangkan sampel ditentukan dengan purposive sampling yaitu ibu balita pada posyandu dengan D/S tinggi sebanyak 52 orang dan ibu balita dengan D/S rendah sebanyak 36 orang. Analisis data menggunakan Chi-square. Tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat Posyandu, antara kelompok posyandu dengan D/S tinggi dan kelompok posyandu dengan D/S rendah tidak berbeda. Dilihat dari kesesuaian waktu ibu balita dengan jadwal kegiatan Posyandu, kedua kelompok posyandu sama, yaitu sesuai. Rata-rata jarak rumah ibu Balita ke Posyandu pada kelompok posyandu dengan D/S tinggi lebih dekat dibanding pada kelompok Posyandu dengan D/S rendah. Kelompok Posyandu dengan D/S tinggi memiliki mutu pelayanan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok posyandu dengan D/S rendah. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu balita tentang manfaat posyandu dengan partisipasi ibu balita ( cakupan D/S). Tidak ada hubungan antara kesesuaian waktu tentang manfaat posyandu dengan partisipasi ibu balita ( cakupan D/S). Terdapat hubungan antara jarak rumah ibu balita ke posyandu dengan partisipasi ibu balita ( cakupan D/S). Terdapat hubungan antara mutu pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi ibu balita (cakupan D/S)

**Kata Kunci:** Pengetahuan Ibu Balita, Kesesuaian waktu, Jarak Rumah, Mutu Posyandu, Partisipasi ibu balita (D/S)

### Abstract

Posyandu was held for the benefit of society so that the establishment, implementation and utilization require the active participation of the community in the form of the participation of a child's weight every month, so as to improve the nutritional status of children. This activity requires the active participation of mothers with children under five to bring their young children to Posyandu so that they can monitor the growth and development of infants through their weight every month. This Research aims to study the factors that influence differences in the level of participation of mothers in the region Puskesmas Posyandu Tambakromo Tambakromo District of Pati regency. This research is a descriptive exploratory retrospective analytical approach. The population in this study are all Posyandu health centers Tambakromo region at 56 posyandu while the sample was determined by purposive sampling that mothers in posyandu with D / S high as 52 people and mothers with D / S Low 36 people. Data analysis using Chi-square. The level of knowledge of mothers about the benefits of Posyandu, the group posyandu with D / S high and posyandu group with D / S Low is no different. Judging from the time mothers conformity with Posyandu session schedule, both groups posyandu same, that is appropriate. The average distance to the Posyandu toddler's mother's house on a group posyandu with D / S high-closer than the Posyandu group with D / S low. Posyandu group with D / S high-grade quality of service is better than the group posyandu with D / S low. There is no correlation between knowledge of mothers about the benefits posyandu with the participation of mothers (coverage D / S). There is no correlation between the timeliness of the benefits posyandu with the participation of mothers (coverage D / S). There is a relationship between the distance of the house mothers to posyandu with the participation of mothers (coverage D / S). There is a relationship between the quality of healthcare in posyandu with the participation of mothers (coverage D / S)

**Keywords:** Knowledge, Conformity time, Distance House, Quality Posuandu, Participation mothers (D / S)

## PENDAHULUAN

Dalam rangka menuju masyarakat yang adil dan makmur maka pembangunan dilakukan disegala bidang. Pembangunan bidang kesehatan yang merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang secara keseluruhan perlu digalakkan pula. Hal ini telah digariskan dalam sistem ketahanan nasional antara lain disebutkan bahwa sebagai tujuan pembangunan kesehatan nasional adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk atau individu agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan pembangunan nasional.<sup>1</sup>

Departemen Dalam Negeri, Departemen Kesehatan, dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) telah memformulasikan keterpaduan program KB dan program kesehatan dalam bentuk Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) yang merupakan wadah peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan. Posyandu memiliki berbagai jenis kegiatan salah satunya kegiatan penimbangan balita. Dengan adanya penimbangan di Posyandu, kita dapat memantau tumbuh kembang balita yang dapat dilihat dari berat badannya setiap yang dicatat dalam Kartu Menuju Sehat (KMS).

Posyandu diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat sehingga pembentukan, penyelenggaraan dan pemanfaatannya memerlukan peran serta aktif masyarakat dalam bentuk partisipasi penimbangan balita setiap bulannya, sehingga dapat meningkatkan status gizi balita. Kegiatan ini membutuhkan partisipasi aktif ibu-ibu yang memiliki anak balita untuk membawa

balita mereka ke posyandu sehingga mereka dapat memantau tumbuh kembang balita melalui berat badannya setiap bulan.<sup>2</sup> Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tingkat partisipasi ibu balita di Posyandu wilayah Puskesmas Tambakromo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksploratif deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh posyandu di puskesmas wilayah Tambakromo yaitu 56 posyandu sedangkan sampel ditentukan dengan purposive sampling yaitu ibu balita pada posyandu dengan D/S tinggi sebanyak 52 orang dan ibu balita dengan D/S rendah sebanyak 36 orang. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas terdiri dari Pengetahuan ibu tentang manfaat penimbangan, kesesuaian waktu dengan jadwal posyandu, jarak ibu balita ke posyandu dan mutu posyandu sedangkan variabel terikat adalah partisipasi ibu balita (D/S). Data primer terdiri dari data identitas responden, alamat responden, pendidikan responden, pengetahuan responden, kesesuaian waktu, jarak ke posyandu dikumpulkan melalui wawancara berstruktur dengan menggunakan kesioner dan observasi menggunakan instrument *Check List*. Data sekunder diperoleh dengan cara mengutip langsung dari buku meliputi profil posyandu dan puskesmas Tambakromo. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Chi-square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Posyandu			
	Posyandu D/S Tinggi		Posyandu D/S Rendah	
	n	%	n	%
Usia (tahun)				
< 20	9	17	6	17
21 – 30	37	71	26	72
>30	6	12	4	11
Total	52	100	36	100
Pekerjaan				
PNS	4	8	2	5
Swasta	0	0	1	3
Buruh	10	19	6	17
Ibu Rumah Tangga	38	73	27	75
Total	52	100	36	100
Pendidikan				
SD	15	29	15	42
SMP	22	42	10	28
SMA	11	21	8	22
Perguruan Tinggi	4	8	3	8
Total	52	100	36	100
Pengetahuan tentang Posyandu				
Baik	26	50	17	47
Cukup	21	40	10	28
Kurang	5	10	9	25
Total	52	100	36	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa di posyandu dengan D/S Tinggi maupun dengan D/S Rendah, proporsi terbesar ibu berumur kurang dari 21-35 tahun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kurnia (2011), yang menyatakan bahwa sebanyak 57,8% ibu balita berumur <30 tahun. Hasil serupa juga terungkap dari hasil penelitian Kartini, dkk (2012) yang menyatakan bahwa sebanyak 67,7% ibu balita berasal

dari kelompok ibu dewasa muda (15-31 tahun).

Tidak ada perbedaan pola pekerjaan antara ibu-ibu balita di Posyandu dengan D/S tinggi dan ibu-ibu balita di posyandu dengan D/S rendah. Pada kedua kelompok posyandu tersebut ibu rumah tangga merupakan jenis pekerjaan yang terbanyak, yaitu 73 % dan 75 %. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Kurnia (2011) yang menyatakan angka ibu balita yang bekerja di Kelurahan Sukasari sebanyak 35,6%, yang artinya lebih banyak ibu balita yang berstatus tidak bekerja di wilayah tersebut.

Kelompok Posyandu dengan D/S tinggi, tingkat pendidikan ibu balita yang paling banyak adalah SMP (42%), sedang di kelompok posyandu dengan D/S rendah, tingkat pendidikan ibu balita paling banyak adalah SD (42 %). Hal ini menunjukkan bahwa pola tingkat pendidikan responden di kedua posyandu berbeda, khususnya pada pendidikan rendah. Ibu-ibu pada kelompok Posyandu dengan D/S tinggi memiliki pendidikan yang lebih baik dibanding ibu-ibu balita pada kelompok posyandu dengan D/S rendah. Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam tumbuh kembang anak. Ibu-ibu dengan pendidikan yang baik cenderung dapat mencari dan menyerap berbagai informasi dari berbagai sumber, tentang cara pengasuhan anak yang baik, termasuk menjaga kesehatan dan menjamin pendidikan anak. Soeryoto (2001), menyatakan bahwa faktor pendidikan ibu balita yang baik

akan mendorong ibu-ibu balita untuk membawa anaknya.<sup>5</sup>

Pengetahuan tentang manfaat Posyandu ibu-ibu pada kelompok posyandu dengan D/S tinggi lebih baik dibanding ibu-ibu pada kelompok posyandu dengan D/S rendah. Pada posyandu dengan D/S rendah, seperempat dari ibu-ibu (25%) memiliki pengetahuan yang kurang, dibanding ibu-ibu pada kelompok posyandu dengan D/S yang hanya 10 % yang memiliki pengetahuan kurang. Proporsi ibu-ibu yang memiliki pengetahuan cukup pada kelompok posyandu dengan D/S tinggi lebih besar dibanding ibu-ibu pada kelompok posyandu dengan D/S rendah, yaitu 40%

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Posyandu dengan Partisipasi Ibu balita (cakupan D/S)**

Tabel 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Posyandu dengan Partisipasi Ibu balita ( cakupan D/S )

Posyandu	Mean ± SD	Minim um	Maksim um	p value
Posyandu D/S Tinggi	72.69 ± 12.851	50	90	0.443
Posyandu D/S Rendah	70.28±16.298	40	90	

Hasil uji chi square dengan nilai p-value sebesar 0.443 (p > 0.05) menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang manfaaar posyandu dengan partisipasi ibu balita (D/S). Suatu penerimaan ide baru akan melalui lima tahap

mulai dari mengetahui (*awareness*) hingga penerimaan (*adoption*) sangat ditentukan oleh hal-hal yang ada dalam diri individu misalnya sikap, motivasi dan faktor luar individu yaitu lingkungan termasuk efektivitas program dan pengalaman terhadap pelayanan dimasa lalu. Bila terdapat hal-hal yang kurang mendukung, perilaku yang telah terwujud dapat saja berubah.<sup>6</sup>

**Kesesuaian Waktu Ibu balita dengan jadwal Posyandu**

Tabel 3. Distribusi ibu balita berdasarkan kesesuaian

Kesesuaian	Posyandu			
	Posyandu D/S Tinggi		Posyandu D/S Rendah	
	n	%	n	%
Sesuai	39	75	29	81
Tidak sesuai	13	25	7	19
Total	52	100	36	100

Tabel 3 bahwa pada posyandu dengan D/S tinggi sebagian besar ibu balita (75%) menyatakan waktu penyelenggaraan Posyandu sesuai. Kondisi yang hampir sama ditemukan pula pada kelompok posyandu dengan D/S rendah, dimana 29 orang ibu balita (81%) menyatakan waktu penyelenggaraan posyandu sesuai. Hubungan antara Kesesuaian waktu dengan Partisipasi Ibu balita (cakupan D/S) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hubungan antara Kesesuaian waktu dengan Partisipasi Ibu balita (cakupan D/S )

Posyandu	p value
----------	---------

Kesesuaian	Posyandu D/S Tinggi		Posyandu D/S Rendah		0.612
	n	%	n	%	
Sesuai	39	75	29	81	
Tidak sesuai	13	25	7	19	
Total	52	100	36	100	

Hasil uji chi square dengan nilai p-value sebesar 0.612 ( $p > 0.05$ ) menunjukkan tidak ada hubungan antara kesesuaian waktu dengan partisipasi ibu balita (D/S). Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Kurnia (2011) yang menyatakan adanya hubungan antara status bekerja dengan partisipasi ibu ke Posyandu.

Posyandu	Mean ± SD	Minimum	Maksimum	p value
Posyandu D/S Tinggi	378.46 ± 249.967	50.0	900	0.002
Posyandu D/S Rendah	468.29 ± 227.392	100.00	1000.00	

Hasil uji chi square dengan nilai p-value sebesar 0.002 ( $p < 0.05$ ) menunjukkan ada hubungan antara jarak rumah dengan partisipasi ibu balita (D/S). Keterjangkauan masyarakat (jarak) akan fasilitas pelayanan kesehatan mempengaruhi pemilihan akan pelayanan kesehatan.

### Jarak Rumah Ibu balita ke Posyandu

Tabel 5. Distribusi ibu balita menurut jarak rumah ke Posyandu

Jarak	Posyandu				Mutu Posyandu
	Posyandu D/S Tinggi		Posyandu D/S Rendah		
	n	%	n	%	
Jauh	17	33	24	67	Baik
Dekat	35	67	12	33	Tidak baik
Total	52	100	36	100	Total

Tabel 5 menunjukkan bahwa pada kelompok posyandu dengan D/S tinggi jarak rumah ke posyandu lebih dekat 67 % dan Kelompok posyandu yang D/S rendah jarak rumah ke posyandu jauh 67 %. Hubungan antara jarak rumah ke posyandu dengan partisipasi Ibu Balita (Cakupan D/S) dapat dilihat pada tabel 6 Tabel 6. Hubungan antara jarak rumah ke Posyandu dengan Partisipasi Ibu Balita (Cakupan D/S )

### Mutu Posyandu

Tabel 7. Mutu posyandu berdasarkan kriteria capaian D/S

Mutu Posyandu	Posyandu			
	Posyandu D/S tinggi		Posyandu D/S Rendah	
	n	%	n	%
Baik	30	79	5	28
Tidak baik	8	21	13	72
Total	38	100	18	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa posyandu D/S tinggi (79%) pada kelompok posyandu dengan bermutu baik sedang pada kelompok posyandu dengan D/S rendah, (72%) bermutu tidak baik. Semakin lengkap fasilitas yang terdapat di Posyandu akan semakin tinggi tingkat partisipasi ibu dalam pemanfaatan Posyandu. Hubungan antara mutu posyandu dengan Partisipasi Ibu balita (capaian D/S) dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 8. Hubungan antara Mutu posyandu dengan Partisipasi Ibu balita (capaian D/S )

Mutu Posyandu	Hasil uji chi square dengan nilai p-value sebesar 0.000			
	Posyandu			
	Posyandu D/S Tinggi		Posyandu D/S Rendah	
	N	%	n	%
Baik	30	79	5	28
Tidak baik	8	21	13	72
Total	38	100	18	100

(p < 0.05) menunjukkan ada hubungan antara jarak rumah dengan partisipasi ibu balita (D/S). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara mutu posyandu dengan partisipasi ibu ( cakupan D/S). Semakin lengkap fasilitas yang terdapat di Posyandu semakin tinggi tingkat partisipasi ibu dalam pemanfaatan posyandu.

**SIMPULAN**

Tidak ada Perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat Posyandu, antara kelompok posyandu dengan D/S tinggi dan kelompok posyandu dengan D/S rendah. Dilihat dari kesesuaian waktu ibu balita dengan jadwal kegiatan Posyandu, kedua kelompok posyandu sama, yaitu sesuai. Rata-rata jarak rumah ibu Balita ke Posyandu pada kelompok posyandu dengan D/S tinggi lebih dekat dibanding pada kelompok Posyandu dengan D/S rendah. Kelompok Posyandu dengan D/S tinggi memiliki

mutu pelayanan kesehatan dasar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok posyandu dengan D/S rendah. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu balita tentang manfaat posyandu dengan partisipasi ibu balita (cakupan D/S). Tidak ada hubungan antara kesesuaian waktu tentang manfaat posyandu dengan partisipasi ibu balita (cakupan D/S). Terdapat hubungan antara jarak rumah ibu balita ke posyandu dengan partisipasi ibu balita (cakupan D/S). Terdapat hubungan antara mutu pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi ibu balita (cakupan D/S)

**DAFTAR PUSTAKA**

Amsyah, Zulkifli. Manajemen Sistem Informasi. Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama. 2003

Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2005. Jakarta; Depkes RI. 2006

Kartini, Apoina dan Cahaya Asdhany. Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita (Studi di Kelurahan Cangkiran Kecamatan Mijen Kota Semarang). Journal of Nutrition College, I(1) : 11-20. 2012

Khalimah, Umi. Hubungan Antara Karakteristik dan Sikap Ibu Balita dengan Praktek Imunisasi Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Gunungpati Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. 2007

Kurnia, Nita. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita dalam memanfaatkan Pelayanan Gizi Balita di PosyanduKelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang. Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran

- dan ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2011
- Notoatmodjo, Soekidjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta ; PT Rineka Cipta. 2010.
- Soeryoto. Hubungan Faktor Karakteristik Ibu Balita dengan Cakupan Penimbangan Balita di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2000. Tesis, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta. 2001
- Yamin, Ahmad. Analisis Perbedaan Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Pemanfaatan Posyandu oleh Pengunjung Rutin dan Tidak Rutin dalam Konteks Keperawatan Komunitas di Wilayah Kecamatan Limus Nunggal, Baros dan Cikundul Kota Sukabumi Tahun 2002. Tesis. Program Studi Ilmu Keperawatan Pasca Sarjana UI. 2003